

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian Asesmen tingkat pemahaman penyelenggara jalan kota terhadap kriteria green roads construction ini dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang data primernya berupa kuisisioner. Penelitian kualitatif deskriptif berhubungan dengan persepsi atau pendapat maupun kepercayaan peneliti terhadap hasil kuisisioner yang semuanya tidak dapat diukur dengan angka. penelitian ini meliputi subyektifitas akan pemahaman responden terhadap objek penelitian yang diberikan sehingga kemungkinan terjadinya bias masih tetap ada.

### 1.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil yang didapatkan melalui analisis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Tingkat pemahaman penyelenggara jalan untuk jalan kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Payakumbuh mengenai *Green Road Construction* untuk kategori konservasi lingkungan air, udara dan alam adalah cukup paham.
2. Tingkat pemahaman penyelenggara jalan untuk jalan kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Payakumbuh mengenai *Green Road Construction* untuk kategori transportasi dan masyarakat adalah tidak paham

3. Tingkat pemahaman penyelenggara jalan untuk jalan kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Payakumbuh mengenai *Green Road Construction* untuk kategori aktivitas pelaksanaan konstruksi adalah paham
4. Tingkat pemahaman penyelenggara jalan untuk jalan kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Payakumbuh mengenai *Green Road Construction* untuk kategori material dan sumber daya alam adalah paham
5. Tingkat pemahaman penyelenggara jalan untuk jalan kota pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Payakumbuh mengenai *Green Road Construction* untuk kategori Teknologi Perkerasan adalah sangat paham
6. Berdasarkan analisa SWOT, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Payakumbuh berada pada kuadran IV. Hal ini menunjukkan bahwa Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Payakumbuh merupakan organisasi yang lemah terhadap penyelenggaraan *green road construction* sekaligus menghadapi tantangan yang besar untuk menerapkan *green road construction*. Untuk itu perlu dilakukan perubahan strategi dari strategi yang sudah ada pada saat ini.
7. Strategi penerapan *green road construction* dengan analisis SWOT adalah sebagai berikut :
  - a. Menambah jumlah sumber daya manusia yang berkualitas dan diiringi dengan pelatihan pelatihan tentang *green road construction*.
  - b. Melakukan kajian tentang peranan *green road construction* dalam rangka menjaga

lingkungan hidup sebagai dasar terbitnya kebijakan daerah

- c. Berkoordinasi dengan dinas dan lembaga terkait dalam rangka pemenuhan utilitas pendukung *green road construction* di Kota Payakumbuh
- d. Tetap mensosialisasikan konsep *green road construction* dalam rangka menjaga lingkungan hidup kepada masyarakat dan para pelaku konstruksi.

## 1.2 Saran

Hasil penelitian Asesmen tingkat pemahaman penyelenggara jalan terhadap kriteria *green road construction* ini masih memiliki beberapa kekurangan. Beberapa hal perlu tindak lanjut dan penyempurnaan, antara lain:

1. Diperlukan juga penelitian sejenis untuk instansi instansi terkait dalam rangka penerapan *green road construction* seperti dinas perhubungan, lingkungan, perizinan hidup dan Badan perencanaan daerah.
2. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan terkait konstruksi yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesadaran akan arti penting menjaga kelestarian lingkungan.
3. Diperlukan juga konsep ramah lingkungan untuk jenis konstruksi lainnya agar pembangunan berkelanjutan dapat dilaksanakan secara menyeluruh pada seluruh sektor konstruksi



4. Penerapan kuisioner dengan jawaban essay dan penjabaran dirasa kurang efektif dalam pengumpulan data, diperlukan metode pengumpulan data yang lebih ringkas dan efektif

